DAFTAR KURSUS WAJAR.ID

No	Tema	Deskripsi
1.	Alat Permainan Edukatif	Kursus ini berisi terkait Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai media stimulasi tumbuh kembang anak usia dini. Secara spesifik pada kursus ini, peserta akan diajak untuk mengenal dan melakukan eksplorasi terkait beragam topik mengenai urgensi, karakteristik hingga proses pembuatan APE secara kreatif. Adapun topik yang dapat dipelajari pada kursus antara lain: 1. APE dalam Pembelajaran PAUD 2. Jenis-jenis APE 3. Karakteristik APE Untuk Anak Usia 0-2 Tahun 4. Karakteristik APE Untuk Anak Usia 2-4 Tahun 5. Karakteristik APE Untuk Anak Usia 4-6 Tahun 6. Pemilihan, Pembuatan & Pemanfaatan APE 7. Mengenal APE dari Lingkungan Sekitar: Loose Parts 8. Pembuatan APE Sederhana dari Bahan Bekas 9. Pemanfaatan APE dari Bahan Alam 10. Pembuatan APE Kreatif Setelah mengikuti kursus ini peserta diharapkan dapat memiliki pemahaman serta keterampilan dalam memilih, membuat dan memanfaatkan APE untuk stimulasi perkembangan anak usia dini, baik di rumah maupun di sekolah.
2.	Pembelajaran IPS SD Kelas Awal	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pada program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan status mata kuliah wajib. Melalui mata kuliah ini mahasiswa akan melakukan pengkajian terhadap materi yang berhubungan dengan pembelajaran IPS di kelas awal, mulai dari prinsip-prinsip dan teori pembelajaran IPS kelas awal, mengklasifikasikan karakteristik kelas awal dan kelas awal, mendesain pembelajaran yang memperhatikan materi, media, dan pendekatan pembelajaran IPS untuk kelas awal, sehingga terciptanya suasana ideal pembelajaran IPS di kelas awal yang holistik dan berkesinambungan (sustainable).

3.	Sejarah Fisika	Kursus ini merupakan membekali pengetahuan dan wawasan perkembangan fisika. Selesai mengikuti kursus ini peserta diharapkan mampu memahami perkembangan fisika sebagai suatu disiplin ilmu dan masalah-masalah serta pikiran-pikiran yang melatarbelakanginya meliputi: asal-usul perkembangan fisika yang tercatat sejarah, periodisasi sejarah fisika berdasarkan keilmuan, geografi, tokoh yang berpngaruh serta periode Islam dalam sumbangannya terhadap Fisika serta diakhiri era fisika dijital.
4.	Sistem Informasi Geografis Dasar	Kursus Sistem Informasi Geografis Dasar merupakan kursus yang penting untuk dipelajari bagi siapapun yang berminat untuk mempelajari Sistem Informasi Geografis. Secara umum materi dalam kursus ini, yaitu sebagai berikut. 1. Definisi dan Perkembangan SIG 2. Komponen dan Tahapan dalam SIG 3. Model Data dalam SIG 4. Sumber Data dalam SIG 5. Analisis Spasial Query, Proximity, dan Overlay 6. Analisis Spasial Network Analyst dan Tiga Dimensi 7. Georeferensi Data Spasual 8. Praktek Digitasi Data Vektor Titik, Garis, dan Poligon 9. Praktek Analisis Spasial Query, Proximity, dan Overlay 10. Praktek Analisis Spasial Network Analyst dan Tiga Dimensi 11. Praktek Layout Peta
5.	Mobile Programming	Kursus ini mengajak Anda untuk mempelajarai pengembangan aplikasi mobile dengan menggunakan bahasa pemrograman Java Andorid, Anda akan belajar dasar pemrograman Java dengan Android dari awal sampai mahir sehingga Anda nantinya diharapkan dapat mengembangkan aplikasi mobile berbasis sistem operasi Android.
6.	Ekologi Laut	Selamat datang di mata kuliah Ekologi Laut! 🌊✨ Bersama-sama, kita akan menyelami keajaiban dunia bawah laut, memahami beragam ekosistemnya, serta melihat bagaimana interaksi makhluk hidup di lautan mempengaruhi keseimbangan bumi kita. Mari kita jelajahi dan pelajari lebih dalam,

		sehingga kita bisa lebih peduli dan berkontribusi dalam menjaga kelestarian lautan untuk generasi mendatang! Siapkan diri untuk petualangan ilmiah yang penuh inspirasi dan wawasan!
7.	Pengantar Linguistik Forensik	Kursus ini memperkenalkan peserta pada cabang linguistik terapan di ranah hukum yang mengkaji bahasa dalam produk hukum, peran bahasa dalam proses hukum, dan fungsi bahasa sebagai alat bukti. Selain itu, kursus ini membekali peserta dengan teori dan metode kebahasaan, serta memberikan pengalaman praktis melalui latihan analisis sederhana terhadap penggunaan bahasa yang memiliki implikasi hukum. Setelah mengikuti kursus ini, peserta akan memiliki kesadaran bahasa yang lebih mendalam serta keterampilan analisis kritis yang lebih tajam dalam mengevaluasi fakta-fakta linguistik di konteks hukum.
8.	Pembelajaran Seni Tari dan Drama di SD	Selamat datang di Kursus Pembelajaran Seni Tari dan Drama di SD, tempat yang tepat bagi Anda untuk mempelajari Seni Tari dan Drama di Sekolah Dasar. Kursus ini dirancang untuk mempelajari pengetahuan mengenai seni tari dan membuat karya kreatif dalam bidang tari. Pada kursus ini Anda akan dibekali mengenai pengetahuan seni tari dan konsep membuat karya tari kreatif untuk anak SD. Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan tentang definisi seni tari; perkembangan seni tari-drama di Indonesia berdasarkan sejarah dan fungsi tari dari masa ke masa; jenis tari berdasarkan pola garapan, koreografi dan tema; elemen dasar tari; unsur pendukung tari, metode pembelajaran tari kreatif dan langkah-langkah membuat tari kreatif. Semoga dengan kursus ini dapat membantu Anda mempelajari Seni Tari dan Drama di Sekolah Dasar! Selamat Belajar Salam Kreatif dan Berbudaya
9.	Pendidikan Kewarganegaraan	Kegiatan pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan diawali dengan Pengantar Memahami Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi sekaligus memberikan pengenalan pembelajaran Case Method , Pertemuan ke 2-4 mengkaji konsep dan urgensi Identitas Nasional serta Integrasi Nasional dan Pembentukan kelompok Case Method yang kemudian melakukan identifikasi atau memilih masalah. Pertemuan ke 5-7 membahas tentang Dinamika dan Tantangan Integarasi Nasional dan Konstitusi Indonesia serta mahasiswa menganalisa data lapangan. Kemudian di

		pertemauan ke 8 mahasiswa melaksanakan UTS. Pada pertemuan ke 9-12 mengkaji konsep dan urgensi Hak Asasi Manusia serta demokrasi Indonesia. Dipertemuan ini mahasiswa juga diberi kesempatan untuk memperbaiki data lapangan sebagai penyempurnaan data. Pertemuan ke 13-16 mengkaji konsep dan urgensi wawasan nusantara dan ketahanan nasional serta bela negara. Pada pertemuan ini juga mahasiswa melakukan penulisan pelaporan dan mempresentasikannya di kelas kelas. Pada pertemuan ke 16 mahasiswa melakukan UAS berbasis Computer Based Test (CBT).
10.	Pendidikan Pancasila	Skenario pembelajaran mata kuliah ini diawali dengan Pengantar Memahami Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi sekaligus memberikan pengenalan Team Based Project. Pertemuan kedua hingga keempat mengkaji Tinjauan Historis Pancasila dan Pembentukan kelompok Team Based Project. Pertemuan ke 5-6 membahas Pancasila sebagai Pandangan Hidup dan Dasar Negara dan tahapan Identifikasi Masalah pada Team Based Project, Pertemuan ke 7 mengkaji Pancasila sebagai Sistem Filsafat dan kegiatan pembelajaran Pemilihan Masalah Portofolio, UTS di pertemuan kedelapan, Pertemuan ke 9-11 Pancasila sebagai Ideologi Negara. Pancasila sebagai sistem Etika di pertemuan 12-13, Pancasila sebagai dasar Nilai Pengembangan Ilmu di pertemuan 14-15 sekaligus Team Based Project tahapan presentasi Proyek dan Refleksi , dan UAS berbasis Computer Based Test (CBT) di Pertemuan 16.
11.	Bahasa Indonesia	Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini diawali dengan Pengantar Hakikat, Sejarah, Kedudukan, dan Fungsi Bahasa Indonesian dalam karya ilmiah pada pertemuan ke-1 dan ke-2. Pada pertemuan ke-2 pula, diperkenalkan Team Based Project dalam tugas penulisan artikel ilmiah. Pertemuan ke-3 dan ke-4 membahas konsep dasar karya tulis ilmiah beserta jenis-jenisnya. Pertemuan ke-5 memperkenalkan isu plagiarisme dan orsinalitas tulisan ilmiah. Pertemuan ke-6 membahas teknik pengutipan dan pereferensian pada Team Based Project. Pertemuan ke-7 merupakan tahapan awal penulisan artikel ilmiah secara kolaboratif pada Team Based Project. Pertemuan ke-8 dilaksanakan UTS. Pertemuan ke-9 sampai dengan ke-12 merupakan tahapan lanjutan penulisan artikel ilmiah secara kolaboratif pada Team Based Project. Pertemuan ke-13 sampai dengan ke-15 dilakukan presentasi proyek dan refleksi setiap Team Based Project. Pelaksanakan UAS dilaksanakan pada pertemuan ke-16 berbasis Computer Based Test (CBT).

12.	TOEFL 1 - Listening Comprehension	Kursus ini dirancang untuk membantu peserta memahami dan menguasai keterampilan menyimak (listening comprehension) dalam bahasa Inggris secara efektif. Peserta akan dibimbing untuk mengenali makna dari ujaran lisan, memahami maksud pembicara, serta menafsirkan pesan dalam berbagai konteks akademik dan profesional. Kursus ini dimulai dengan pengenalan konsep dasar keterampilan menyimak, jenis-jenis kegiatan menyimak, serta peran pemahaman mendengarkan dalam komunikasi dan pembelajaran bahasa. Selanjutnya, peserta akan mempelajari tiga komponen utama yang diujikan dalam TOEFL Listening Test, yaitu Short Conversations, Longer Conversations, dan Talks and Lectures. Pada bagian Short Conversations, peserta dilatih untuk menangkap informasi utama dan maksud tersirat dari percakapan pendek. Pada Longer Conversations, peserta belajar memahami interaksi yang lebih kompleks seperti diskusi akademik atau percakapan antara mahasiswa dan dosen. Sementara dalam Talks and Lectures, peserta berlatih mengenali ide pokok, detail pendukung, dan tujuan pembicara dalam teks lisan yang lebih panjang. Kursus ini juga membekali peserta dengan strategi efektif seperti predicting, listening for main ideas, note-taking, dan identifying discourse markers. Di akhir pembelajaran, peserta akan mampu menyimak dengan lebih fokus, memahami isi pesan dengan cepat, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui pemahaman lisan. Kursus ini sangat tepat bagi mahasiswa atau profesional yang ingin meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka, khususnya dalam menghadapi tes TOEFL atau komunikasi akademik internasional. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Setelah mengikuti kursus ini, peserta mampu: Memahami makna, ide pokok, dan informasi penting dari berbagai jenis wacana lisan berbahasa Inggris dalam konteks akademik dan professional, Menerapkan strategi mendengarkan yang efektif untuk menjawab berbagai tipe soal dalam TOEFL Listening Comprehension Test secara tepat dan efisien. Indikator umum:

		Peserta menunjukkan kemampuan memahami percakapan dan ceramah berbahasa Inggris dengan mengenali tujuan pembicara, informasi utama, dan informasi rinci. Peserta mampu menggunakan strategi seperti predicting, note-taking, dan identifying discourse markers untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam memahami teks lisan. Indikator khusus: Mengetahui informasi umum terkait listening comprehension. Mampu memahami informasi penting dan rincian spesifik yang diutarakan secara eksplisit dalam percakapan pendek maupun panjang. Mampu menyimpulkan makna tersirat dan sikap pembicara berdasarkan konteks, intonasi, dan pilihan kata. Mampu mengenali hubungan antar ide seperti sebab-akibat, perbandingan, maupun penjelasan dalam teks lisan yang kompleks. Mampu mengikuti alur logis ceramah atau diskusi akademik, serta menangkap transisi dan penanda wacana seperti however, therefore, atau in addition. Mampu memahami ungkapan idiomatik dan ekspresi umum yang sering digunakan dalam percakapan berbahasa Inggris. Mampu merespons pertanyaan listening comprehension secara akurat berdasarkan pemahaman menyeluruh terhadap isi, maksud, dan sentimen pembicaraan.
13.	Meteorologi dan Klimatologi	Materi menyangkut pengetahuan dalam mengkaji fenomena cuaca sebagai bagian dari kajian geografi, khususnya berkaitan dengan atmosfer, seperti pengertian, konsep, teori, unsur dan kontrol cuaca/iklim, dan alat yang berhubungan dengan pengukuran unsur-unsur cuaca dan iklim. Analisis penentuan iklim berdasarkan beberapa klasifikasi diterapkan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengolahan data iklim. Selain itu, materi pemanasan global dan perubahan iklim yang menyangkut tentang penyebab, proses terjadinya, persebaran dan dampak bagi kehidupan

		menjadi fenomena factual kontemporal yang perlu diperhatikan untuk keberlangsungan kehidupan yang lebih baik. Materi Kursus : Konsep Dasar Metereologi dan Klimatologi Dinamika Atmosfer Gerak Bumi dan Perubahan Cuaca serta Iklim Tekanan Udara dan Isobar Penyinaran dan Penyebaran Suhu Massa Udara dan Proses Adiabatik Jenis Angin Evaporasi, Transpirasi, dan Evapotranspirasi Hujan dan Persebarannya Klasifikasi Iklim El-Nino Southern Oscillation (ENSO)
14.	Kurikulum dan Pembelajaran	Mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran merupakan mata kuliah yang ditujukan untuk pengembangan ilmu bidang kependidikan. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS topik-topik yang meliputi hakekat kurikulum, komponen kurikulum; landasan pengembangan kurikulum; prinsip pengembangan kurikulum; pendekatan dan model kurikulum; evaluasi dan inovasi kurikulum; hakekat belajar dan pembelajaran; komponen pembelajaran; prinsip belajar dan pembelajaran; model pembelajaran; dan inovasi kurikulum dan pembelajaran. Pembelajaran menekankan pada kolaborasi partisipasi mahasiswa melalui kegiatan pemecahan masalah (case-based method) sesuai dengan konteks kurikulum dan pembelajaran. Sumber belajar mengoptimalkan bahan belajar yang relevan, modul digital, termasuk artikel dan buku rujukan yang relevan. Proses evaluasi dilakukan melalui penilaian saat proses pembelajaran, yaitu partisipasi mahasiswa, kuis, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bagi mahasiswa belum memenuhi standar yang ditetapkan dalam kontrak belajar, akan disediakan remedial sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

15.	Pengelolaan Kelas	Mata Kuliah Pengelolaan Kelas adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa UPI program studi Disiplin Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Disiplin Ilmu. Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep pengelolaan kelas serta mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan kelas sehingga dapat mengotimalkan proses pembelajaran. Topik kajian mata kuliah ini mencakup: (1) Konsep pengelolaan kelas, (2) Prinsip-prinsip pengelolaan kelas; (3) Strategi mengembangkan pengolaan kelas; (4) Merencanakan yaitu membuat suatu target–target pengelolaan kelas yang akan dicapai, (5) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Pendekatan pembelajaran yang digunakan case method. Evaluasi perkuliahan terdiri atas evaluasi proses dan hasil pembelajaran
16.	Pendidikan Agama Islam	Mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki bobot 2 sks, dirancang diberikan pada semester I (satu) atau II (dua). Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib umum/pengembangan kepribadian yang diberikan kepada semua mahasiswa muslim pada semua program studi yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk mengembangkan pemahaman, wawasan, dan sikap keberagamaan mahasiswa yang moderat serta mempromosikan Islam rahmatan lil ‘âlamîn. Mahasiswa diharapkan mampu: (1) menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif terkait metodologi memahami Islam, manusia dan agama, sumber ajaran Islam, iman, ibadah, takwa, pernikahan dan harta peninggalan, pengelolaan dan pemanfaatan harta, mazhab dan aliran pemikiran dalam Islam, akhlak, dakwah amar ma’ruf nahi munkar, jihad di jalan Allah, dan kepemimpinan umat; (2) menunjukkan sikap moderat dalam beragama dan motivasi untuk beribadah yang baik dan benar, serta motivasi untuk mempromosikan Islam yang rahmatan lil’âlamîn, (3) memiliki keterampilan untuk mengimplementasikan pemahamahan dan sikap moderat dalam beragama serta melaksanakan ibadah dalam kehidupan sahari-hari dengan baik dan benar, dan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mempromosikan Islam yang rahmatan lil’âlamîn. Disamping itu sebagai pra syarat kelulusan mata kuliah, mahasiswa wajib memiliki kemampuan dasar dalam membaca Alquran dengan benar dan wajib mengikuti secara penuh

		pembinaan keagamaan berbasis tutorial. Penilaian mata kuliah meliputi aktivitas partisipatif, tugas, quiz, UTS dan UAS.
17.	TOEFL 2 – Structure and Written Expressions	Kursus ini dirancang untuk membantu peserta memahami dan menguasai keterampilan menyimak (listening comprehension) dalam bahasa Inggris secara efektif. Peserta akan dibimbing untuk mengenali makna dari ujaran lisan, memahami maksud pembicara, serta menafsirkan pesan dalam berbagai konteks akademik dan profesional. Kursus ini dimulai dengan pengenalan konsep dasar keterampilan menyimak, jenis-jenis kegiatan menyimak, serta peran pemahaman mendengarkan dalam komunikasi dan pembelajaran bahasa. Selanjutnya, peserta akan mempelajari tiga komponen utama yang diujikan dalam TOEFL Listening Test, yaitu Short Conversations, Longer Conversations, dan Talks and Lectures. Pada bagian Short Conversations, peserta dilatih untuk menangkap informasi utama dan maksud tersirat dari percakapan pendek. Pada Longer Conversations, peserta belajar memahami interaksi yang lebih kompleks seperti diskusi akademik atau percakapan antara mahasiswa dan dosen. Sementara dalam Talks and Lectures, peserta berlatih mengenali ide pokok, detail pendukung, dan tujuan pembicara dalam teks lisan yang lebih panjang. Kursus ini juga membekali peserta dengan strategi efektif seperti predicting, listening for main ideas, note-taking, dan identifying discourse markers. Di akhir pembelajaran, peserta akan mampu menyimak dengan lebih fokus, memahami isi pesan dengan cepat, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui pemahaman lisan. Kursus ini sangat tepat bagi mahasiswa atau profesional yang ingin meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka, khususnya dalam menghadapi tes TOEFL atau komunikasi akademik internasional. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Setelah mengikuti kursus ini, peserta mampu:

		memahami makna, ide pokok, dan informasi penting dari berbagai jenis wacana lisan berbahasa Inggris dalam konteks akademik dan professional, dan menerapkan strategi mendengarkan yang efektif untuk menjawab berbagai tipe soal dalam TOEFL Listening Comprehension Test secara tepat dan efisien. Indikator umum: Peserta menunjukkan kemampuan memahami percakapan dan ceramah berbahasa Inggris dengan mengenali tujuan pembicara, informasi utama, dan informasi rinci. Peserta mampu menggunakan strategi seperti predicting, note-taking, dan identifying discourse markers untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam memahami teks lisan. Indikator khusus: Mengetahui informasi umum terkait listening comprehension. Mampu memahami informasi penting dan rincian spesifik yang diutarakan secara eksplisit dalam percakapan pendek maupun panjang. Mampu menyimpulkan makna tersirat dan sikap pembicara berdasarkan konteks, intonasi, dan pilihan kata. Mampu mengenali hubungan antar ide seperti sebab-akibat, perbandingan, maupun penjelasan dalam teks lisan yang kompleks. Mampu mengikuti alur logis ceramah atau diskusi akademik, serta menangkap transisi dan penanda wacana seperti however, therefore, atau in addition. Mampu memahami ungkapan idiomatik dan ekspresi umum yang sering digunakan dalam percakapan berbahasa Inggris. Mampu merespons pertanyaan listening comprehension secara akurat berdasarkan pemahaman menyeluruh terhadap isi, maksud, dan sentimen pembicaraan.
18.	TOEFL 3 - Reading Comprehension	Kursus ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam memahami, menganalisis, dan menafsirkan teks berbahasa Inggris secara mendalam dan kritis. Melalui pendekatan berbasis keterampilan akademik, peserta akan dibimbing untuk membaca dengan strategi yang efektif,

		memahami struktur wacana, serta menarik kesimpulan logis dari berbagai jenis teks. Kursus ini dimulai dengan pengenalan konsep dasar membaca akademik, tujuan membaca, dan jenis-jenis teks yang biasa muncul dalam konteks TOEFL Reading Test. Selanjutnya, peserta akan mempelajari tiga komponen utama dalam tes membaca, yaitu Factual Information and Detail Questions, Inference and Vocabulary in Context, serta Main Idea, Reference, and Rhetorical Purpose Questions. Pada bagian Factual Information, peserta berlatih menemukan informasi spesifik secara efisien melalui teknik skimming dan scanning. Dalam Inference and Vocabulary in Context, peserta belajar menafsirkan makna tersirat dan memahami kata dalam konteks kalimat. Sedangkan pada Main Idea and Rhetorical Purpose, peserta mengasah kemampuan menemukan ide pokok dan memahami fungsi kalimat dalam keseluruhan wacana. Kursus ini juga memperkenalkan strategi membaca kritis, termasuk mengidentifikasi pola organisasi teks, mengenali hubungan sebab-akibat, dan mengevaluasi argumen penulis. Dengan latihan intensif dan simulasi TOEFL Reading, peserta akan mampu meningkatkan kecepatan membaca, akurasi pemahaman, serta kemampuan berpikir analitis. Kursus ini ideal b’;agi mahasiswa dan profesional yang ingin memperkuat keterampilan literasi akademik dan meraih hasil optimal dalam ujian bahasa Inggris standar internasional. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Setelah mengikuti kursus ini, peserta mampu memahami, menganalisis, dan menafsirkan berbagai jenis teks akademik berbahasa Inggris secara kritis dan komprehensif dan menerapkan strategi membaca efektif untuk menjawab berbagai tipe pertanyaan dalam TOEFL Reading Test dengan tingkat akurasi dan efisiensi yang tinggi. Indikator umum: Peserta menunjukkan kemampuan memahami struktur wacana, ide pokok, dan rincian informasi dalam teks bacaan akademik berbahasa Inggris.

		Peserta mampu menggunakan strategi membaca seperti skimming, scanning, inferencing, dan contextual guessing untuk memahami isi dan tujuan penulis secara menyeluruh. Indikator khusus: Setelah mengikuti kursus ini, mahasiswa mampu: Mampu menemukan informasi faktual dan detail penting dalam teks bacaan. Mampu mengidentifikasi ide utama serta kalimat pendukung dalam setiap paragraf. Mampu menafsirkan makna kata atau frasa berdasarkan konteks kalimat (vocabulary in context). Mampu menarik kesimpulan dan membuat inferensi logis dari teks bacaan. Mampu mengenali acuan (reference) dan memahami fungsi kalimat dalam struktur wacana. Mampu mengidentifikasi tujuan retoris penulis serta hubungan antarbagian teks. Mampu menerapkan strategi membaca kritis untuk menjawab pertanyaan TOEFL Reading secara cepat, tepat, dan berbasis pemahaman makna keseluruhan.
19.	Studi SDGs	Microcredential studi SDGs ini dirancang untuk membekali mahasiswa S1 lintas disiplin ilmu dengan pemahaman mendasar tentang Sustainable Development Goals (SDGs) serta keterampilan untuk merancang aksi nyata yang kontekstual sesuai bidang studinya. Mahasiswa diharapkan mampu menghubungkan peran profesi dan disiplin ilmunya dengan pencapaian SDGs di tingkat lokal, nasional, maupun global. Kursus ini dimulai dengan pengenalan terkait dengan konsep dasar dan latar belakang SDGs. Selanjutnya, mahasiswa akan mempelajari target-target dan capaian indicator SDGs dari SDGs no 1-17 dan mengaitkan SDGs tersebut dengan disiplin ilmu masing-masing. Mahasiswa juga akan diajak untuk menganalisis isu pembangunan berkelanjutan dalam upaya pencapaian SDGs. Setelah itu, mahasiswa akan diajak untuk menyusun rancangan solusi aksi terkait dengan SDGs. Kemudian mahasiswa akan diminta untuk melaksanakan aksi kurang lebih selama 1-2 minggu dan terakhir mahasiswa akan menyajikan refleksi dan aksi nyata kontribusi mahasiswa terhadap SDGs. Kursus ini sangat cocok bagi mahasiswa yang sedang mencari tantangan akademik yang relevan dengan masa depan global, ingin meningkatkan portofolio karir dengan pengalaman proyek yang berdampak, dan berkomitmen untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Melalui kursus ini,

		mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan saja tetapi juga membangun kesadaran dan aksi yang berkelanjutan. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Menerapkan pengetahuan tentang SDGs untuk mengembangkan kompetensi keberlanjutan Indikator umum: Mahasiswa mampu menganalisis isu pembangunan berkelanjutan, merancang solusi terkait SDGs dan merealisasikannya dalam bentuk aksi nyata Indikator khusus: Setelah mengikuti modul ini, mahasiswa mampu: Menjelaskan konsep dasar dan latar belakang SDGs Menganalisis target dan capaian indikator SDGs Mengaitkan SDGs dengan disiplin ilmu masing-masing. Menganalisis isu pembangunan berkelanjutan dalam upaya pencapaian SDGs Merancang solusi rancangan aksi terkait dengan SDGs Menyajikan refleksi dan aksi nyata kontribusi mahasiswa terhadap SDGs.
20.	Desain Penelitian	Pemahaman komprehensif tentang desain penelitian sangat krusial bagi mahasiswa dan pelaku riset karena bertujuan membantu dalam memahami penelitian ilmiah yang diterapkan dalam berbagai ilmu perilaku dan sosial, mencakup epistemologi sains, metodologi, prinsip, aturan, kaidah, metode, teknik, dan prosedur riset beserta aplikasinya. Desain penelitian ini terdiri dari empat bidang kajian utama—Epistemologi Sains, Metode-Metode Penelitian, Pengukuran Perilaku, dan Analisis Data—diperlukan agar setiap langkah yang ditempuh didasarkan pada pertimbangan metodologis yang berlaku secara universal. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang valid dan memberikan sumbangan yang berarti baik bagi pengembangan keilmuan maupun kepentingan profesional. Khusus bagi mahasiswa, penguasaan kajian ini sangat relevan sebagai kulminasi dari kegiatan belajar pada jenjang pendidikan tinggi terutama saat menyelesaikan karya

		akademik seperti Disertasi atau Tesis yang disusun berdasarkan hasil riset yang menerapkan kaidah-kaidah investigasi saintifik Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Menerapkan pengetahuan tentang penyusunan desain penelitian yang sesuai dengan kaidah akademik dan etika penulisan ilmiah. Indikator umum: Mahasiswa mampu menyusun desain penelitian yang sesuai dengan kaidah akademik dan etika penulisan ilmiah. Indikator khusus: 1. Setelah mengikuti kursus ini, mahasiswa mampu: 2. Menerapkan prosedur perkuliahan dan pembelajaran 3. Menjelaskan hakikat desain penelitian 4. Menganalisis hubungan masalah, teori dan hipotesis 5. Menentukan subjek penelitian 6. Menerapkan metode penelitian deskriptif 1 7. Menerapkan metode penelitian deskriptif 2 8. Menerapkan metode penelitian eksperimen 9. Menerapkan metode penelitian desain dan pengembangan 10. Menerapkan prosedur analisis data 11. Menerapkan prosedur rencana penelitian 12. Menerapkan prosedur laporan penelitian 13. Menganalisis penelitian dalam Pendidikan
21.	Bahasa Jepang (Bunpou)	Kursus ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan menguasai pola-pola kalimat dasar bahasa Jepang setara JLPT N5. Melalui tema-tema yang dekat dengan keseharian mahasiswa seperti tema perkenalan diri, kegiatan sehari-hari, hobi, kegiatan berbelanja, dan berwisata, peserta

		akan dibimbing untuk menggunakan pola-pola kalimat dasar bahasa Jepang agar dapat menyusun kalimat dengan benar, memahami teks, dan berkomunikasi dengan lebih percaya diri dalam bahasa Jepang. Kursus ini dimulai dengan pengenalan pola-pola kalimat bahasa Jepang dasar apa saja yang setara dengan JLPT N5. Kursus ini sangat cocok bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Jepang dari nol dan ingin mempelajari bahasa Jepang dari level dasar sebelum melanjutkan penguasaan bahasa Jepang ke level yang lebih tinggi seperti JLPT N4 atau N3. Melalui kursus ini, peserta tidak hanya akan memahami teori tentang pola-pola kalimat bahasa Jepang dasar, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam bisa menyusun kalimat, memahami teks, dan berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang. Selamat belajar! Gunakan setiap bagian dari kursus ini untuk belajar berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang. Setiap pola kalimat yang kalian pahami adalah satu langkah menuju kemampuan berbahasa Jepang yang lebih baik. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Menerapkan pengetahuan tentang penggunaan pola kalimat dasar bahasa Jepang setara JLPT N5 secara tepat dalam konteks lisan maupun tulisan. Indikator umum: Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan pola kalimat dasar bahasa Jepang setara JLPT N5 secara tepat dalam konteks lisan maupun tulisan. Indikator khusus: Setelah mengikuti kursus ini, mahasiswa mampu: Memahami aturan tata bahasa dasar bahasa Jepang berupa struktur, kosakata, dan ungkapan yang sesuai dengan level JLPT N5 Terampil menggunakan aturan tata bahasa dasar bahasa Jepang dalam ragam tulis maupun lisan

		Berbahasa Jepang dasar setara dengan level JLPT N5 dalam penggunaan keseharian.
22.	TOEFL 4 - Vocabulary Mastery	Kursus ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam memahami soal-soal TOEFL dengan memperkaya kosa kata akademik yang menjadi fondasi untuk meraih kesuksesan dalam memahami soal dan mencari jawaban yang paling tepat dalam konteks pengerjaan soal-soal TOEFL. Melalui pendekatan sistematis, peserta akan dibimbing untuk menguasai berbagai jenis kosa kata akademik, mulai dari konteks pendaftaran, perkuliahan sampai dengan wisuda termasuk struktur internal kosa kata atau akar kata. Kursus ini akan berfokus pengenalan dan pendalaman enam area utama yang diuji dalam bagian Structure and Written Expression pada tes TOEFL: Academic Vocabulary: Mempelajari kata-kata yang sering muncul dalam teks dan kuliah akademik (individual, research, consistent, area, regulations, perceive, emphasis, undertake). Advanced Vocabulary: Menguasai kata-kata kompleks (supercilious, exacerbate, ubiquitous, myriad, zealous) yang penting untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan kualitas ekspresi lisan/tulisan Idiomatic Vocabulary and Variations: Membekali peserta dengan ekspresi idiomatik dan kolokialisme yang terdengar alami dan benar, membuat komunikasi lisan (Speaking Section) lebih fasih dan tidak terkesan robotik. Key Linking Words (Connectors): Melatih penggunaan kata penghubung (and, but, so, however, for example, even if) sebagai jembatan logis antar kalimat dan paragraf, yang sangat penting untuk koherensi dan fluiditas tulisan dan ucapan. Word Structure Components: Peserta akan mempelajari Roots (akar kata), Prefixes (awalan), dan Suffixes (akhiran). Pengetahuan ini adalah aset tak ternilai untuk membangun kosakata, memungkinkan Anda menggunakan "word attack skills" untuk mengartikan kata-kata asing, seperti menelusuri etimologi dan menghilangkan jawaban yang salah dalam ujian. Campus-Related Topics: Mengenali kosakata khusus yang sering muncul dalam situasi kampus pada Listening dan Speaking Sections (academic advisor, prerequisites, dorms, roommate, transcripts, transfer)

23.	Olahraga dan Kebugaran	Mata kuliah ini membekali peserta didik melalui pengalaman belajar yang diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kesehatan, kebugaran jasmani dan afektif sepanjang hayat. Dengan berpartisipasi dalam mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki kualitas hidup yang lebih baik, mengurangi resiko terkena penyakit dan mendapatkan manfaat-manfaat psikologis maupun emosional melalui aktivitas jasmani. Disamping itu, pendekatan, metode hingga model pembelajaran yang dikembangkan dalam mata kuliah ini diarahkan untuk memberi kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiwa untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kognifitf sehingga terbentuk gaya hidup sehat dan aktif serta meningkatnya partisipasi dalam beraktifiats fisik secara mandiri sepanjang hayat. Sejalan dengan tujuan UPI yaitu menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, maka mata kuliah olahraga dan kebugaran sangat relevan dan penting untuk mewujudkan tercapainya Visi dan Misi UPI. Selamat belajar, tulis dengan semangat, dan terus berproses menuju karya ilmiah terbaik Anda!
24.	Apresiasi Seni	Mata Kuliah ini dirancang untuk mahasiswa memahami elemen dasar seni, beragam jenisnya, serta cara penggunaannya dalam pertunjukan dan pameran di berbagai bidang. Mata kuliah ini dimulai dengan pengenalan tentang bagaimana menghargai seni sebagai proses yang melibatkan keterlibatan langsung, pemahaman yang mendalam, serta pertimbangan emosional dan imajinatif terhadap karya seni yang ada. Selanjutnya mahasiswa akan menyelidiki berbagai unsur musik, berbagai bentuk pertunjukan musik, serta penerapan musik dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga diajak untuk menggali seni tari, meliputi berbagai bentuk tari, tujuan sosial dan ekspresifnya, serta berbagai jenis pertunjukan yang menggabungkan gerakan, cerita, dan budaya. Setelah itu, mahasiswa akan mengeksplorasi seni visual dan desain, yang mencakup sejumlah ide visual, berbagai jenis karya artistik baik dua maupun tiga dimensi, makna simbolik, serta peran pameran dalam meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni visual.

		Mata kuliah ini juga memberikan mahasiswa kemampuan untuk mengamati, menggambarkan, dan merefleksikan karya seni secara kritis dan dalam konteks yang relevan. Di akhir sesi, mahasiswa diharapkan mampu membuat kesimpulan yang menghubungkan pengalaman apresiasi seni mereka dengan nilai-nilai budaya, sosial, dan pribadi. Program ini sangat menarik bagi mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang ingin memperluas wawasan estetis dan mendalami pemahaman mengenai seni sebagai komponen penting dalam kehidupan manusia. Capaian Pembelajaran Menerapkan pengetahuan tentang konsep, jenis, fungsi, dan bentuk penyajian seni musik, seni tari, seni rupa, dan desain dalam konteks apresiasi seni yang kritis dan reflektif. Indikator umum: Mahasiswa mampu mengamati, memahami, dan merefleksikan karya seni musik, tari, rupa, dan desain secara kritis sesuai dengan prinsip apresiasi seni dan konteks budaya. Indikator khusus: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar apresiasi seni sebagai proses yang melibatkan keterlibatan langsung, pemahaman mendalam, serta pertimbangan emosional dan imajinatif terhadap karya seni. mengidentifikasi unsur dan jenis seni musik, serta menjelaskan bentuk pertunjukan musik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. menguraikan bentuk dan fungsi seni tari, serta mendeskripsikan pertunjukan drama tari sebagai perpaduan gerak, cerita, dan budaya. mengklasifikasikan jenis karya seni rupa dan desain, baik dua maupun tiga dimensi, serta menafsirkan makna simbolik yang terkandung di dalamnya. menjelaskan peran pameran seni rupa dan desain dalam membangun apresiasi publik terhadap karya visual. mengamati dan menggambarkan karya seni secara kritis, dengan mempertimbangkan konteks budaya, sosial, dan pribadi. menyusun refleksi akhir yang menghubungkan pengalaman apresiasi seni dengan nilai-nilai kehidupan secara utuh dan bermakna.

25.	Matematika, Sains, Teknologi, dan Rekayasa (MSTR)	Mata kuliah Matematika, Sains, Teknologi, dan Rekayasa (MSTR) merupakan Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF) dengan status Wajib bagi mahasiswa FPMIPA. Kompetensi yang dibekalkan pada mata kuliah ini yaitu untuk mengembangkan literasi matematika, sains, teknologi, dan rekayasa, memecahkan masalah yang ada di sekitar secara kritis, kreatif, integratif dan multidisipliner, berkolaborasi dalam tim, berkomunikasi secara aktif dan efektif dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan tantangan lokal, nasional, dan global, serta pembentukan sikap kepedulian dan toleransi terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Materi pokok perkuliahan berisikan tema Energi dan Lingkungan. Mata kuliah ini bersifat integratif dan pelaksanaan pembelajaran berbasis projek. Proses pembelajaran menggunakan model Inquiry based learning dan Problem based learning. Penilaian dilakukan melalui penilaian partisipasi, kinerja, penugasan, laporan hasil kegiatan. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus M1 Memiliki perilaku berkelanjutan, kepedulian dan toleransi terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya (S) M2 Memiliki literasi matematika, sains, teknologi, dan rekayasa (KK1) M3 Mampu memecahkan masalah sosial, ekonomi dan lingkungan secara kritis, kreatif, integratif dan multidisipliner (P1) M4 Mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan tantangan lokal, nasional, dan global (P2) M5 Memiliki keterampilan kolaborasi dalam tim untuk mencapai tujuan (KU1) M6 Mampu berkomunikasi secara aktif dan efektif (KU2) Indikator umum: Mahasiswa mampu mengembangkan ide solusi terkait permasalahan/isu global, nasional, atau lokal yang dikaji secara teoritis dan praktis melalui pendekatan praktik saintifik dan praktik rekayasa. Indikator khusus:

		Menyajikan issu tentang permasalahan lokal, nasional dan global untuk menantang mahasiswa berpikir kritis (mengapa? dan bagaimana?) Mengidentifikasi potensi energi terbarukan dalam mengatasi krisis energi Membuat perencanaan penyelidikan untuk mengidentifikasi variabel-variabel dalam perubahan energi alternatif yang memperngaruhi efektifitas produksi energi alternatif Mempresentasikan Rancangan penyelidikan Melaksanakan penyelidikan sesuai dengan rancangan di luar kelas secara berkelompok Menganalisis hasil penyelidikan Mengidentifikasi kendala atau kesalahan dalam melakukan penyelidikan Membuat rancangan prototype solusi krisis energi yang berkaitan dengan hasil penyelidikan efektifitas produksi energi alternatif. Mempresentasikan hasil analisis hasil uji coba prototype dengan membuat Video animasi. Mendefinisikan ketahanan transportasi dalam konteks ESD Mengidentifikasi jenis- jenis sistem transportasi pada setiap daerah di Indonesia Mengidentifikasi permasalahan transportasi yang ada di sekitar lingkungan mahasiswa Menganalisis akar masalah, berbagai macam aspek yang melatarbelakangi masalah transportasi tersebut. Membuat perencanaan penyelidikan lebih lanjut untuk merumuskan solusi tentang transportasi. Membuat pemodelan sederhana mengenai masalah yang mereka temukan di lapangan.Menyusun draft akhir karya tulis ilmiah secara utuh dan konsisten. Mendesain solusi terhadap permasalahan tentang transportasi yang ditemukan di lapangan. Mengoptimalisasikan hasil rancangan setelah uji coba pemecahan masalah transportasi Membuat video animasi masalah dan solusi transportasi.
26.	Statistika Terapan	Mata kuliah ini disajikan dalam upaya memantapkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bernalar dan berpikir secara kuantitatif terkait dengan penelitian yang dilakukannya. Aktivitas utama dalam perkuliahan meliputi analisa sistematis dan studi kritis terhadap studi yang memanfaatkan statistika sebagai sarananya, serta memberikan pertimbangan entang langkah-langkah komprehensif dan logis yang diperlukan dalam membuat keputusan statistika terkait dengan penelitian.

		Matakuliah ini membahas konsep statistika deskriptif dan inferensial. Statistik Deskriptif meliputi: Populasi, sampel, variabel, data ukuran skala, penyajian data, ukuran tendesi sentral, penyebaran, serta korelasi dan regresi. Statistika inferensial meliputi distribusi sampling, penaksiran titik dan interval serta pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis meliputi uji satu sampel, uji komparasi dua kelompok dan uji k kelompok (ANOVA). Uji parametrik dan non parametrik. Dipelajari juga tentang pengujian asosisasi, korelasi bivariat dan korelasi parsial, serta regresi linear sederhana dan multivariabel. Selamat belajar, dan terus berproses menuju karya terbaik Anda! Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Mata kuliah ini disajikan dalam upaya memantapkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bernalar dan berpikir secara kuantitatif terkait dengan penelitian yang dilakukannya. . Indikator umum: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Menguasai teori dan konsep esensial bidang Statistika untuk penelitian Menguasai konsep statistika Penelitian yang mendukung tugas profesional pada pendidikan menengah, pendidikan tinggi, atau pendidikan lainnya. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multidisiplin. Mampu menerapkan pengetahuan dan teori esensial statistika dalam bidang ilmu yang dipelajarinya. Indikator khusus: Menunjukkan sikap bertanggungjawab pada mata kuliah statistika terapan nya secara mandiri. Mampu memahami pengertian, jenis, serta peran dan fungsi statistika dalam penelitian. Mampu memahami sampel acak, variable dan konstanta, serta skala pengukuran. Mampu memahami penyajian data dalam table dan grafik..

		Mampu memahami ukuran pemusatan, letak, dispersi, angka baku, korelasi dan regresi. Mampu memahami konsep dasar teori peluang dan distribusi peluang Mampu memahami distribusi sampling dan penaksiran parameter. Mampu memahami pengujian hipotesis mengenai mean satu kelompok, dua kelompok saling bebas da berpasangan. Mampu memahami analisis varians satu arah dan lanjutannya. Mampu memahami analisis varians dua arah tanpa interaksi dan interaksi. Mampu memahami analisis inferensi bagi korelasi dan regresi linear sederhana. Mampu memahami analisis statistika non parametrik uji beda 1 kelompok dan dua kelompok. Mampu memahami analisis statistik non parametrik untuk k > 2 kelompok. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan Statistika
27.	Bahasa Jepang (Choukai)	Kursus CHOUKAI JLPT N5 ini dirancang untuk membantu pemelajar bahasa Jepang tingkat dasar dalam memahami dan menguasai keterampilan menyimak yang menjadi salah satu bagian penting dalam ujian kemampuan bahasa Jepang (JLPT). Melalui kursus ini, peserta akan dibimbing secara bertahap untuk mengenali bunyi, memahami pola percakapan, serta menangkap makna dalam berbagai konteks komunikasi sehari-hari. Kursus ini terdiri atas 8 modul yang disusun secara tematis dan berurutan. Pembelajaran dimulai dari pengenalan strategi dasar menyimak dan jenis-jenis soal JLPT, kemudian berlanjut pada topik kehidupan sehari-hari, hingga latihan memahami konteks percakapan melalui gambar, tanggapan, dan situasi. Peserta akan belajar cara mengenali kata kunci dalam percakapan, memahami partikel dan pola kalimat dasar, membedakan intonasi dan ritme ujaran bahasa Jepang, serta melatih kecepatan dan ketepatan dalam memahami makna ujaran. Setiap pertemuan dilengkapi dengan latihan soal mini yang berbasis format resmi JLPT N5 agar peserta terbiasa dengan bentuk dan tempo soal sesungguhnya.

		Kursus ini disajikan dengan gaya pembelajaran yang komunikatif, dan mudah diikuti. Materi disusun secara sistematis dari yang paling sederhana menuju konteks yang lebih kompleks, sehingga peserta dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan secara alami dan percaya diri. Kursus ini sangat sesuai bagi mahasiswa, pelajar, maupun masyarakat umum yang sedang mempersiapkan diri menghadapi JLPT N5, atau siapa pun yang ingin memperkuat kemampuan menyimak bahasa Jepang tingkat dasar dengan cara yang menyenangkan dan terarah. Selamat belajar! Dengarkan, pahami, dan nikmati proses memahami bahasa Jepang melalui program CHOUKAI JLPT N5 ini. Terus berlatih, dan semoga sukses dalam ujian JLPT Anda! Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Menerapkan pengetahuan dan strategi dasar dalam keterampilan menyimak bahasa Jepang tingkat dasar yang sesuai dengan konteks komunikasi sehari-hari dan format ujian Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N5. Indikator umum: Mahasiswa mampu memahami makna umum dan informasi spesifik dalam percakapan bahasa Jepang tingkat dasar yang disampaikan secara lisan dengan tempo normal dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Indikator khusus: Setelah mengikuti kursus ini, mahasiswa mampu: Menjelaskan konsep dasar choukai (menyimak) dan jenis-jenis soal pada JLPT N5. Mengenali bunyi, intonasi, dan ritme bahasa Jepang dalam percakapan sederhana. Mengidentifikasi kata kunci (seperti waktu, tempat, jumlah, harga, dan pelaku) dalam percakapan. Memahami pola kalimat dan partikel dasar yang sering muncul dalam konteks mendengar. Menentukan respons yang tepat terhadap pernyataan, pertanyaan, atau permintaan dalam bahasa Jepang dasar. Menyimpulkan isi percakapan berdasarkan konteks dan situasi yang didengar.

		Memahami percakapan yang disertai dengan gambar, tindakan, atau situasi tertentu. Menerapkan strategi mendengar selektif dan prediktif dalam menjawab soal mendengar. Menunjukkan kemampuan menjawab berbagai tipe soal choukai JLPT N5 secara cepat, akurat, dan percaya diri.
28.	Bahasa Jepang (Moji-Goi)	Kursus ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan menguasai kosakata dasar bahasa Jepang (Moji Goi) pada level JLPT N5. Peserta akan dibimbing untuk mengenal bentuk huruf hiragana, katakana, serta kosakata dasar yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kursus ini dimulai dengan pengenalan sistem penulisan bahasa Jepang dan cara membaca serta menulis huruf-huruf dasar dengan benar. Selanjutnya, peserta akan mempelajari kosakata tematik, seperti angka, waktu, keluarga, kegiatan sehari-hari, tempat, makanan, sekolah, hingga aktivitas umum. Setiap unit dilengkapi dengan contoh kalimat sederhana untuk membantu peserta memahami konteks penggunaan kosakata dalam percakapan nyata. Mahasiswa juga akan diajak melatih keterampilan pengucapan, pengenalan kosakata melalui audio, serta penggunaan kosakata dalam kalimat pendek dan dialog sederhana. Kursus ini juga membekali peserta dengan strategi menghafal yang efektif, seperti asosiasi visual, serta latihan latihan interaktif berbasis kuis. Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta diharapkan mampu mengenali dan menggunakan kosakata dasar dengan tepat dalam situasi sehari-hari, serta memiliki fondasi yang kuat untuk melanjutkan pembelajaran ke level berikutnya. Kursus ini sangat cocok bagi mahasiswa pemula atau siapa pun yang baru mulai belajar bahasa Jepang, terutama yang sedang mempersiapkan diri mengikuti ujian JLPT N5. Melalui kursus ini, peserta tidak hanya memahami kosakata, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik dalam membaca, mendengar, dan menggunakan bahasa Jepang dalam konteks komunikatif sederhana. Selamat belajar, berlatih dengan konsisten, dan terus melangkah menuju penguasaan bahasa Jepang yang lebih baik! Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus

		Menerapkan pengetahuan tentang pengenalan, pembacaan, dan penulisan huruf kana (hiragana dan katakana), serta mengenali dan menggunakan kosakata dasar dan kanji tingkat pemula (JLPT N5) dalam konteks komunikasi sederhana.. Indikator umum: Mahasiswa mampu membaca, menulis huruf kanji dasar, hiragana, katakana dan memahami maknanya dalam cakupan kemampuan JLPT level N5. Indikator khusus: Setelah mengikuti kursus ini, mahasiswa mampu: Membaca dan menulis huruf hiragana dan katakana dengan tepat. Mengenali bentuk, makna, dan cara baca kanji dasar yang umum pada level JLPT N5. Menggunakan kosakata dasar dalam kalimat sederhana yang sesuai konteks komunikasi sehari-hari. Menerapkan kosakata dan kanji N5 dalam latihan membaca, menulis, dan percakapan sederhana.
29.	Bahasa Jepang (DOKKAI)	Kelas読解 (Dokkai) setingkat tes keterampilan Bahasa Jepang internasionalJapanese Language Proficiency Test (JLPT) N5 ini merupakan pembelajaran daring yang dirancang untuk membantu pemelajar bahasa Jepang tingkat dasar untuk memahami dan menguasai keterampilan membaca teks berbahasa Jepang. Dalam delapan kali pertemuan, peserta akan mempelajari mempelajari pendek, teks panjang, dan bentuk bacaan lainnya dalam Bahasa Jepang, menganalisis berbagai jenis teks, serta berlatih menjawab soal-soal Dokkai yang setara dengan JLPT level N5. Pada pertemuan pertama, peserta akan diperkenalkan dengan rencana pembelajaran, cakupan materi, serta teknik dasar membaca yang efektif untuk ujian JLPT. Pertemuan kedua hingga ketujuh berisi pembahasan mendalam mengenai soal-soal Dokkai berdasarkan jenis teks dan tema yang umum muncul pada JLPT N5, seperti pengumuman, papan informasi, jadwal, iklan, dan percakapan sederhana. Setiap sesi mencakup penjelasan makna teks, analisis struktur kalimat, kosakata penting, serta strategi menjawab soal dengan efisien. Pertemuan kedelapan akan menjadi sesi evaluasi berupa tes Dokkai untuk mengukur pemahaman dan kemampuan membaca peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.

		Kelas ini ditujukan bagi pemelajar bahasa Jepang tingkat pemula atau siapa pun yang sedang mempersiapkan diri menghadapi JLPT N5, serta bagi mahasiswa tingkat dasar yang ingin memperkuat kemampuan membaca teks dalam bahasa Jepang. Melalui pembelajaran berbasis video yang sistematis dan interaktif, peserta akan dilatih untuk memahami ide pokok teks, mengenali struktur kalimat dasar, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam memahami bacaan berbahasa Jepang. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dalam kursus Dokkai setingkat JLPT N5, peserta mampu memahami isi teks pendek berbahasa Jepang tingkat dasar serta menerapkan strategi membaca untuk menjawab soal-soal Dokkai setingkat JLPT N5 secara tepat dan efisien. Indikator umum: Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan teks bacaan bahasa Jepang tingkat dasar (JLPT N5) secara tepat sesuai konteks. Indikator khusus: Mahasiswa memahami tujuan, ruang lingkup, dan capaian pembelajaran Dokkai setingkat JLPT N5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis teks yang umum muncul dalam soal Dokkai setingkat JLPT N5 (seperti teks pendek, teks panjang, dan teks informatif seperti pengumuman, jadwal, papan informasi, iklan, dan sebagainya). Mahasiswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting dari teks bacaan pendek, panjang, maupun teks informatif berbahasa Jepang lainnya. Mahasiswa mampu menganalisis pola kalimat dan partikel dasar yang digunakan dalam teks pendek, panjang, maupun teks informatif berbahasa Jepang lainnya. Mahasiswa mampu menafsirkan makna kosakata dan ungkapan sederhana berdasarkan konteks kalimat dalam teks pendek, panjang, maupun teks informatif berbahasa Jepang lainnya. Mahasiswa mampu memilih jawaban yang tepat berdasarkan isi bacaan dan konteks soal dalam teks pendek, panjang, maupun teks informatif berbahasa Jepang lainnya.

		Mahasiswa mampu menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan membaca pemahaman/Dokkai setingkat JLPT N5 melalui hasil evaluasi akhir.
30.	Kewirausahaan	Selamat datang di kursus kewirausahaan kami yang dirancang untuk membangkitkan jiwa wirausaha dalam diri Anda dan membekali Anda dengan keterampilan praktis untuk mengubah ide menjadi bisnis yang sukses. Dalam kursus ini, Anda akan mempelajari dasar-dasar kewirausahaan, mulai dari validasi ide, perencanaan bisnis, strategi pemasaran, hingga manajemen keuangan. Melalui kombinasi materi video, studi kasus inspiratif dari para wirausahawan sukses, dan tugas praktis, Anda akan dipandu langkah demi langkah untuk membangun dan mengembangkan usaha Anda sendiri. Kursus ini sangat cocok bagi siapa saja yang memiliki semangat untuk berinovasi, ingin memulai bisnis, atau sedang mencari cara untuk mengembangkan usahanya ke tingkat selanjutnya. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Setelah mengikuti mata kuliah ini, Anda diharapkan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan dalam merancang, menganalisis, dan mengembangkan sebuah usaha berbasis inovasi dan nilai tambah. Indikator umum: Mahasiswa mampu memahami konsep kewirausahaan, bersikap kreatif dan inovatif, serta merancang, menganalisis, dan mengembangkan usaha berbasis nilai tambah secara berkelanjutan. Indikator khusus: Memahami konsep dasar kewirausahaan Mengembangkan mindset wirausaha Menggali ide dan peluang usaha Menerapkan Design Thinking untuk solusi bisnis Menyusun Business Model Canvas Menerapkan etika dan kepemimpinan wirausaha Mengelola sumber daya manusia dan operasional usaha Membuat perencanaan keuangan dan membaca laporan keuangan sederhana

		Mendesain produk sesuai kebutuhan pasar Menyusun strategi pemasaran dan branding Memahami legalitas usaha Menerapkan digital entrepreneurship & e-commerce Mengembangkan strategi inovasi dan kolaborasi usaha
31.	Filsafat Ilmu	Matakuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa melatih berpikir logis, kritis, komprehensif, dan kontemplatif sehingga dapat memahami keterkaitan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang dalam perkembangan IPTEKS. Materi perkuliahan meliputi filsafat dan cabang-cabang filsafat, macam-macam pengetahuan yang dimiliki manusia, aspek ontologis, epistemologis dan aksiologis ilmu; Perbedaan dan persamaan antara ilmu, agama, dan filsafat; Kriteria dan teori kebenaran ilmiah serta syarat-syarat ilmiah; beberapa cara mendapatkan pengetahuan ilmiah; khasanah ilmiah seperti teori, hukum, postulat, dalil, aksioma; metode ilmiah dan sarana berpikir ilmiah seperti bahasa, matematika, statistika. Pembelajaran menggunakan pembelajaran bauran (blended learning) dan mengutamakan pembelajaran dengan metode kasus. Adapun komponen penilaian dari aktivitas mahasiswa antara lain partisipatif mahasiswa baik pada saat synchronous maupun asynchronous, tugas, dan test. Perkuliahan dibagi dua bagian. Bagian pertama penjelasan tentang kaitan filsafat dan filsafat ilmu, hakikat filsafat ilmu, kerangka dasar teori/ilmu, ontologi-asas rasional sesuatu, epistemologi-cara memperoleh pengetahuan secara prosedural dan absah/benar, cara kerja ilmuwan (argumentasi ilmiah, sarana penalaran ilmiah, kriteria kebenaran ilmiah), aksiologi-hakikat kegunaan ilmu dan teknologi, cara kerja ilmuwan dan implikasi pada pendidikan kimia. Bagian kedua mahasiswa mempresentasikan berbagai topik kajian filsafat ilmu, seperti observasi dan teori, induksi dan probabilitas, fallibilitas, falsifikasi and koheren, perubahan secara revolusi dan rasionalitas dari Thomas Kuhn, relativisme dan nilai dari sains, sosiologi Ilmu dan feminisme, serta realisme dan instrumentalisme.

		Selamat belajar dan berpikir secara mendalam, semoga Saudara bisa kembali berpikir secara waras-berkesadaran dan mampu membangun bangsa dengan memanfaatkan potensi bangsa kita yang luar biasa. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Memahami hakikat ilmu pengetahuan ilmiah, keterkaitan antara pengetahuan, ilmu, dan filsafat ilmu, serta cabang-cabang filsafat Memahami filsafat sebagai induk ilmu, syarat-syarat ilmiah, macam-macam teori kebenaran serta memiliki argumentasi yang kuat terhadap pilihan nilai dari ilmu. Memiliki keterampilan dalam mengembangkan pengetahuan ilmiah dan mampu mengembangkan penelitian ilmiah, serta dapat membedakan cara berpikir Rasional, Empirik, dan Transendental dalam mencari kebenaran. Memiliki kemampuan berpikir filosofis, metodologis, dan teknis yang melandasi pengembangan keprofesian sesuai dengan bidang ilmu untuk setiap program studi Memahami filsafat positivistik dan post positivistik serta sumber-sumber kebenaran ilmu pengetahuan alam dari aspek ontologis, epistemologis, dan aksiologis ilmu Memahami peran dan tanggung jawab ilmuwan dalam pengembangan keilmuan, pendidikan, kebudayaan, dan peradaban manusia Indikator umum: Mahasiswa mampu memahami kajian mengenai ontologi, epistemologi, dan aksiologi, serta implementasinya pada bidang pendidikan dan bidang lainnya. Indikator khusus:

		Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa mampu: Menjelaskan filsafat sains sebagai bagian dari kajian filsafat. Menjelaskan ontologi sebagai bagian dari filsafat sains yang mengkaji tentang hakikat sesuatu. Menjelaskan epistemologi sebagai bagian dari filsafat sains yang mengkaji tentang cara memperoleh sains. Menjelaskan aksiologi sebagai bagian dari filsafat sains yang mengkaji tentang nilai guna sains. Mengkaji hubungan antara observasi dan teori. Mengkaji hubungan Induksi dan probabilitas. Mengkaji hubungan falibilitas, falsifikasi and koheren. Mengkaji perubahan revolusioner sains dan rasionalitas dari Thomas Kuhn. Mengkaji tentang relativisme dan nilai dari sains. Mengkaji tentang sosiologi sains dan feminisme Mengkaji perbedaan realisme dan instrumentalisme
32.	Pendidikan Agama Katolik	Mata kuliah Pendidikan Agama Katolik merupakan bagian penting dari pembentukan karakter dan spiritualitas mahasiswa di tingkat universitas. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diajak untuk memahami asal-usul dan tujuan hidup manusia sebagai citra Allah, mengenal pribadi dan karya Yesus Kristus sebagai pusat iman, serta memahami peran Gereja dalam melanjutkan karya

		keselamatan Allah di tengah masyarakat. Mata kuliah ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga reflektif dan aplikatif, menumbuhkan kesadaran iman yang hidup serta tanggung jawab moral dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kursus Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik. Indikator umum: Mahasiswa mampu memahami, menghayati, dan mengaktualisasikan ajaran iman Katolik tentang manusia, Yesus Kristus, Gereja, dan kehidupan beragama dalam semangat kasih, keadilan, serta keterbukaan terhadap pluralitas masyarakat. Indikator khusus: Mahasiswa mampu menjelaskan kisah penciptaan dan asal-usul manusia menurut Kitab Suci secara teologis dan reflektif. Mahasiswa mampu memahami hakikat serta tujuan hidup manusia sebagai citra Allah yang bermartabat. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, syarat, tujuan, dan motivasi hidup beragama secara komprehensif. Mahasiswa mampu menguraikan makna hidup beragama yang menghargai perbedaan dan membangun dialog lintas iman. Mahasiswa mengenal dan memahami pribadi, ajaran, serta karya keselamatan Yesus Kristus sebagaimana diwartakan dalam Kitab Suci dan Tradisi Gereja. Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat dan misi Gereja, baik dalam lingkup universal maupun konteks Gereja Katolik di Indonesia. Mahasiswa memahami peran serta tanggung jawab umat beriman, khususnya Orang Muda Katolik (OMK), dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat.

		Mahasiswa mampu menelusuri dan menganalisis tema-tema iman Katolik secara ilmiah melalui penulisan artikel akademik. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian iman dan refleksi teologis secara kritis dan komunikatif. Mahasiswa menunjukkan sikap iman yang matang, berkarakter Kristiani, dan berkomitmen terhadap nilai kasih, keadilan, serta pelayanan dalam kehidupan nyata.
33.	Kajian Pedagogik	Dalam kursus ini dibahas konsep dasar pedagogik; pedagogika sebagai ilmu pengetahuan; Pergaulan dan pendidikan, kasih sayang dalam pendidikan, kewibawaan dalam pendidikan, tanggung jawab dalam pendidikan, tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, alat pendidikan, lingkungan pendidikan, serta eksistensi manusia sebagai insan pendidik.
34.	Landasan Pendidikan	Mata kuliah Landasan Pendidikan tergolong rumpun Mata Kuliah Pengembangan Karakter dan Keterampilan Abad 21 (MKPKKA-21) yang merupakan bagian dari keseluruhan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan. Mata kuliah ini diberikan pada tahun pertama (Semester Ganjil/ dan Genap bagi mahasiswa S1 program studi kependidikan dan non kependidikan dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang berbagai asumsi pendidikan, yang meliputi konsep dan jenis landasan pendidikan, landasan antropo-filosofis pendidikan, landasan filosofis pendidikan, landasan spikologis pendidikan, landasan sosiologis dan antrofologis pendidikan, landasan historis pendidikan, landasan yuridis pendidikan, pendidikan sebagai ilmu dan seni, pengertian pendidikan, lingkungan pendidikan, pendidikan seumur hidup, sistem pendidikan nasional, pendidikan dan pembangunan, serta permasalahan pendidikan.
35.	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	Mata Kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan termasuk mata kuliah wajib bagi semua mahasiswa UPI yang menempuh disiplin ilmu pendidikan. Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep dasar psikologi pendidikan dan bimbingan yang melandasi penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan bimbingan peserta didik yang memandirikan. Topik kajian mata kuliah ini mencakup : (1) psikologi pendidikan dalam ilmu dan praksis pendidikan, (2) karakteristik guru efektif dalam perspektif psikologi pendidikan, (3) perkembangan peserta didik, (4) pembelajaran peserta didik, (5) pengembangan motif dan motivasi belajar, (6) konsep dasar bimbingan dan konseling, (7)

		pendekatan, strategi, dan teknik bimbingan, (8) diagnostik kesulitan belajar dan remedial teaching, (9) pembelajaran berbasis bimbingan, serta (10) evaluasi pendidikan dan asesmen bimbingan. Pendekatan pembelajaran yang digunakan meliputi pencarian dan penemuan (inquiry and discovery learning) melalui penugasan (resitasi), kajian mandiri, dialog reflektif, dan diskusi kelompok. Evaluasi perkuliahan terdiri atas evaluasi proses dan hasil pembelajaran melalui penilaian terhadap aktivitas kelas, tugas, makalah, UTS, dan UAS.
36.	Dasar-Dasar Automasi Perpustakaan	Kursus ini dikembangkan sebagai upaya menjembatani kesenjangan antara kompetensi kurikuler dan kebutuhan industri, serta memberikan pengalaman belajar yang aplikatif, adaptif, dan kontekstual sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang kepustakawanan. Selain itu, micro-credentials memungkinkan mahasiswa memperoleh pengakuan kompetensi spesifik yang dapat ditampilkan dalam bentuk sertifikat digital (digital badge). Hal ini mendukung peningkatan daya saing lulusan, karena keterampilan automasi perpustakaan menjadi salah satu indikator profesionalisme pustakawan di dunia kerja. Dengan demikian, kursus “Dasar-Dasar Automasi Perpustakaan” tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi kebutuhan industri informasi dan perpustakaan di masa depan. Apa yang akan Anda pelajari melalui kursus ini? Konsep dan urgensi automasi perpustakaan Perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur automasi perpustakaan Fungsi & layanan automasi perpustakaan Automasi perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS
37.	Pemanfaatan Kain Perca Menjadi Figura	Kursus ini berisi terkait Memanfaatkan Kain Perca (kain yang sudah tidak terpakai), peserta akan diajak untuk mengenal, melakukan kegiatan ini dengan kreatif, dan menjadi pengembangan diri untuk dilakukan di kehidupan sehari-hari. Tujuan Kursus ini tentunya siswa dapat membuat kain perca, dan memanfaatkan kain perca sehingga mengkreasikan sesuka imajinasi mereka. Adapun topik yang dapat dipelajari pada kursus sebagai berikut:

		1. Pengenalan Program 2. Pengertian Kain Perca 3. Ciri-ciri dari Kain Perca 4. Cara memanfaatkan Kain Perca 5. Pengenalan cara membuat Kain Perca 6. Pengenalan Alat & Bahan Pembuatan Kain Perca 7. Tutorial Pembuatan Kain Perca yang akan Dijadikan sebagai Figura 8. Proyek Pembuatan Kain Perca 9. Kegiatan Evaluasi: dilakukan tes formatif di setiap topik serta tes sumatif di akhir. Adapun bentuk tes sumatifnya yakni siswa praktik membuat kain perca yang sesuai dengan kreasi masing-masing. Setelah mengikuti kursus ini peserta diharapkan dapat memiliki pemahaman, keterampilan, dan pengalaman, dalam memilih, membuat, dan memanfaatkan "Kain Perca" untuk stimulasi perkembangan siswa, baik di rumah, maupun di sekolah. Terima Kasih dan Semangat Beraktivitas
38.	Mencari Ide dan Menemukan Novelty Penelitian	Kursus ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya ide dan novelty dalam penelitian, serta memanfaatkan perangkat canggih untuk menemukan ide dan novelty penelitian. Peserta akan diajak menjelajahi bagaimana mengidentifikasi ide penelitian yang relevan, menggali keunikan (novelty) penelitian, dan memvisualisasikan data menggunakan teknik canggih. Kursus ini dimulai dengan pemahaman mengenai pentingnya ide dan novelty, serta penggunaan alat seperti Publish or Perish dan VOSviewer.

		Selanjutnya, peserta akan mempelajari teknik visualisasi seperti Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization untuk memahami pola dan hubungan antar penelitian. Selain itu, modul ini juga mencakup penggunaan repository untuk mengolah data, membuat tabel yang kompatibel dengan VOSviewer, dan memaknai hasil visualisasi secara mendalam. Di bagian akhir, peserta akan diperkenalkan dengan Open Knowledge Maps, connected papers, novelty dan Chat GPT sebagai alat yang dapat memudahkan kita untuk mengeksplorasi ide dan novelty penelitian. Kursus ini saangat cocok untuk mahasiswa yang tengah menyusun skripsi, atau siapa saja yang akan melakukan penelitian. Melalui kursus ini, peserta akan mendapatkan keterampilan praktis untuk meningkatkan eksplorasi awal penelitian.
39.	MEDIA PEMBELAJARAN	Selamat datang di kursus "Media Pembelajaran"! Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Kursus ini dirancang bagi pendidik, mahasiswa, dan profesional yang ingin mengembangkan keterampilan dalam menggunakan berbagai jenis media untuk mendukung proses pembelajaran. Apa yang Akan Anda Pelajari? 1. Konsep Dasar Media Pembelajaran: Memahami definisi, tujuan, dan fungsi media pembelajaran serta bagaimana media dapat meningkatkan proses pembelajaran. 2. Jenis Media Pembelajaran: Mengenal berbagai jenis media pembelajaran, baik media cetak, visual, audio, maupun digital, dan bagaimana memilih media yang tepat untuk setiap situasi pembelajaran. 3. Media dalam Pembelajaran: Menjelajahi peran media dalam proses pembelajaran, termasuk bagaimana media dapat membantu penyampaian materi, memotivasi siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka.

		4. Media Cetak: Mempelajari berbagai jenis media cetak (seperti buku, poster, brosur) dan bagaimana media ini digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran yang efektif. 5. Pembuatan Media Sederhana: Menggali cara-cara menciptakan media pembelajaran sederhana yang efektif dan efisien, menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan. 6. Pembuatan Media Elektronik: Mengembangkan keterampilan dalam merancang dan membuat media pembelajaran elektronik interaktif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. 7. Media Animasi: Memahami dasar-dasar pembuatan media animasi yang efektif untuk menyampaikan konsep-konsep pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. 8. Media Video: Belajar cara membuat dan menggunakan video pembelajaran untuk menyampaikan materi secara visual, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperdalam pemahaman mereka. 9. Evaluasi Sumatif: Mempelajari cara melakukan evaluasi sumatif untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kursus ini sangat cocok untuk siapa saja yang ingin memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif. Bergabunglah dengan kami dan tingkatkan kemampuan Anda dalam merancang pengalaman belajar yang menarik dan inovatif!
40.	MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN	Selamat datang di kursus "Media Video Pembelajaran"! Dalam era digital saat ini, video telah menjadi salah satu alat yang paling efektif untuk menyampaikan informasi dan mendukung proses pembelajaran. Kursus ini dirancang untuk membantu para pendidik, mahasiswa, dan profesional dalam memanfaatkan media video sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif. Apa yang Akan Anda Pelajari?

		1. Pengantar Media Video Pembelajaran: Memahami pentingnya video dalam pendidikan dan bagaimana media ini dapat meningkatkan pengalaman belajar. 2. Prinsip Video Pembelajaran Sesuai Perilaku Penonton di Era Digital: Mengetahui cara menyusun konten video yang sesuai dengan perilaku dan preferensi audiens di era digital. 3. Komponen Produksi Video: Mempelajari elemen-elemen penting dalam produksi video, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. 4. Prosedur Produksi Video: Menggali langkah-langkah yang diperlukan dalam proses produksi video, dari perencanaan hingga pelaksanaan. 5. Konsep Dasar Pencahayaan pada Produksi Video: Memahami teknik pencahayaan yang tepat untuk menghasilkan video berkualitas tinggi. 6. Teknik Rekaman Suara: Mempelajari cara merekam suara yang jelas dan berkualitas, serta pentingnya audio dalam video pembelajaran. 7. Teknik Editing Video: Menguasai dasar-dasar pengeditan video untuk menyusun dan memperbaiki hasil produksi agar lebih menarik dan informatif. Siapa yang Harus Mengikuti Kursus Ini? Kursus ini cocok untuk pendidik, pelatih, mahasiswa, dan siapa saja yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan dalam pembuatan dan penggunaan video sebagai media pembelajaran.

		Dengan kombinasi teori dan praktik, kursus ini akan memberikan Anda keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan video pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik bagi audiens Anda. Bergabunglah dengan kami dan tingkatkan kemampuan Anda dalam menyampaikan pengetahuan melalui media video!
41.	Strategi Pembelajaran Ilmu Komputer	Mata kuliah ini membekali mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan tentang strategi pembelajaran ilmu komputer yang meliputi 10 materi yakni : 1. Hakikat ilmu komputer 2. Model pembelajaran 3. Metode dan strategi pembelajaran IK 4. Pembelajaran model tutorial 5. Pembelajaran drill dan practice 6. Pembelajaran berbasis multimedia 7. Pembelajaran berbasis web 8. Pembelajaran berbasis game 9. Pembelajaran jarak jauh 10. Pembelajaran unplugged

42.	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD	Kursus Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD membahas secara mendalam konsep pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar untuk kelas tinggi yang diorientasikan pada pendidikan karakter. Isi pokok kursus ini meliputi: 1. Orasi, literasi, dan multiliterasi. 2. Fungsi Bahasa. 3. Prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi. 4. Permainan Bahasa di SD. 5. Keterampilan reseptif dan produktif. 6. Keterampilan Menyimak di SD Kelas Tinggi. 7. Keterampilan Berbicara di SD Kelas Tinggi. 8. Keterampilan Membaca di SD Kelas Tinggi. 9. Keterampilan Menulis di SD Kelas Tinggi. 10. Apresiasi Sastra Anak di SD dan Pembelajarannya. 11. Apresiasi Sastra Anak di SD Kelas Tinggi. 12. Pembelajaran Apresiasi Sastra Anak: Puisi. 13. Pembelajaran Apresiasi Sastra Anak: Pantun.

		14. Pembelajaran Apresiasi Sastra Anak: Prosa Dengan mempelajari kursus ini, anda diharapkan mampu memahami konsep dan praktik pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD sehingga di masa yang akan datang anda akan mampu melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi dengan tepat.
43.	Bahasa Inggris	Matakuliah ini mengajarkan mahasiswa tentang hakikat bahasa sebagai alat komunikasi, gramatika, analisis wacana dalam bahasa Inggris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar berbahasa Inggris melalui empat keterampilan berbahasa yaitu Listening, Speaking, Reading dan Writing. Dari matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami berbagai jenis teks lisan dan tulis (genre) yang relevan dengan keilmuan Pendidikan Sekolah Dasar (Narrative, Descriptive, Procedure & Argumentative), menulis ide sederhana kemudian menyusunnya menjadi presentasi lisan dan tertulis.
44.	Pembelajaran Biologi dan Bumi Antariksa di SD	Kursus ini membekali calon guru dengan teori dan wawasan dasar tentang kajian ilmu IPA secara umum yang menyangkut konsep pembelajaran biologi dan bumi antariksa. Konsep-konsep ini meliputi Hakikat IPA Dan Pembelajaran IPA, Teori Belajar IPA dan Karakteristik Siswa SD (Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi), Standar isi dalam Pembelajaran IPA di SD Khususnya yang menyangkut Biologi dan Bumi Antariksa, Pembelajaran Sistem Pernafasan Pada Manusia di SD, Pembelajaran Sistem Pencernaan Pada Manusia di SD, Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Pada Manusia di SD, Pembelajaran Sistem Rangka Manusia di SD, Pembelajaran Reproduksi Tumbuhan di SD, Pembelajaran Reproduksi Hewan dan Manusia di SD, Pembelajaran Makhluk Hidup Dan Lingkungannya di SD, Pembelajaran Permukaan Bumi di SD, Pembelajan Perbedaan Waktu di Bumi di SD, Pembelajaran Tata Surya di SD, dan Pembelajaran Planet, Komet, Meteor dan Asteroid di SD. Kegiatan pembelajaran dalam course ini menekankan pada aktivitas ilmiah melalui kegiatan analisis dan pemecahan masalah khususnya dalam pembelajaran biologi dan bumi antariksa di SD.
45.	Statistika Penelitian	Kursus Statistika Penelitian ini memberikan bekal kepada mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan tinggi (advanced), khususnya dalam hal mengeksplorasi dan menganalisis data, serta dalam menginterpretasikan hasilnya. Ragam cara menguji hipotesis statistik pun menjadi suatu capaian belajar yang akan dimiliki oleh mahasiswa, yang sangat berguna untuk menghadapi jenis

		penelitian kuantitatif. Melalui serangkaian kegiatan dalam Kursus Statistika Penelitian ini, mahasiswa dituntun untuk menjadi fasih terhadap terminologi atau konsep-konsep dasar dalam aspek kombinatorika dan statistika, beragam jenis penyajian data, penghitungan ukuran-ukuran statistik, sampai pada pembahasan mengenai penarikan kesimpulan (generalisasi) dari data hasil perhitungan.
46.	Pembelajaran Musik di SD	Dalam kursus ini akan dibahas: Konsep Pendidikan Musik Dasar, proses pendidikan estetika pada pendidikan musik dasar, ekspresi musik dan sarana representasi, sebagai fenomena unsur dasar musik suara, dinamik dan durasi/ waktu, proses pendidikan musik dasar dilakukan dalam individual dan kelompok berbasis irama dan melodi, Internalisasi Musik melalui Aktivitas Kinestetik, praktek bernyanyi, memainkan alat musik perkusif, ungkapan ritmik, improvisasi, praktek visual, Keterampilan Instrumen Musik (Konsep instrumen musik yaitu mengenalkan perbedaan timbre berbagai jenis alat musik melodis (pitched instruments) dan alat musik ritmis (non pitched instruments) baik secara aural maupun visual.
47.	Pembelajaran Seni Rupa di SD	Selamat datang di mata kuliah Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar! Dalam kursus ini, kita akan menjelajahi pentingnya seni rupa dalam perkembangan anak, baik secara kreatif maupun emosional. Seni rupa tidak hanya memberikan ruang bagi ekspresi diri, tetapi juga membantu anak memahami dan mengapresiasi keindahan di sekeliling mereka. dalam kursus ini, secara khusus diperkenalkan akan aspek substansial dalam pendidikan seni rupa, ragam jenis kegiatan artistik, perkembangan seni rupa anak-anak, praktek berkarya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi, model pembelajaran kritik dan apresiasi; evaluasi pembelajaran seni rupa, serta merencanakan dan menyelenggarakan pameran seni rupa .Kami berharap, melalui mata kuliah ini, Anda akan mendapatkan wawasan dan keterampilan yang berguna untuk mengajar seni rupa dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Mari kita bersama-sama menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan penuh imajinasi!
48.	MUNPEOP I - Tata Bahasa Korea 1	Mempelajari tentang tata bahasa Korea dan penggunaanya dalam lisan maupun tulisan berkenaan dengan tema pembelajaran agar mampu mengkombinasikan kosa kata dengan tata bahasa yang

		sesuai, sehingga dapat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Korea dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Korea.
49.	Matematika Kombinatorika	Matematika Kombinatorik atau dikenal pula dengan sebutan Kombinatorika adalah suatu cabang matematika yang mempelajari pengaturan objek. Kajian dalam matematika kombinatorik berkaitan dengan tiga hal, yaitu: masalah, eksistensi, masalah pencacahan, dan masalah optimasi. Masalah eksitensi erat kaitannya dengan pertanyaan: apakah ada paling sedikit satu susunan? Masalah pencacahan berkaitan dengan pertanyaan: ada berapa susunan? Masalah optimasi berkenaan dengan memilih, di antara semua susunan yang mungkin, yaitu mana yang terbaik sesuai dengan beberapa kriteria yang diinginkan. Kursus ini membahas tentang Metode Pencacahan (counting), Prinsip Sangkar Merpati, Prinsip Inklusif-Eksklusif, Relasi Berulang, Fungsi Pembangkit, dan Persegi Latin. Topik-topik yang dibahas dalam kursus ini akan melatih cara berfikir secara matematis melalui kemampuan penalaran matematis, analisis kombinatorial, dan berbagai cara dalam menyelesaikan suatu masalah. Analisis kombinatorial merupakan ketrampilan pemecahan masalah matematis melalui pencacahan atau enumerasi objek.
50.	Ekonomi dan Bisnis Syariah	Kursus ini akan mengkaji Ekonomi Islam sebagai sebuah disiplin ilmu yang memadukan prinsip-prinsip syariah dengan konsep ekonomi modern. Peserta akan mempelajari bagaimana perintah dan aturan Islam diterapkan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan, serta memenuhi tanggung jawab kepada Allah SWT dan masyarakat. Fokus kursus ini adalah pada pemahaman konsep dasar ekonomi Islam, instrumen dan lembaga keuangan syariah, serta aplikasinya dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bisnis, perbankan, dan keuangan publik. Melalui kursus ini, peserta diharapkan mampu memahami dan menganalisis permasalahan ekonomi dari perspektif Islam, serta mengembangkan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk mencapai al-falah (kesuksesan dunia akhirat).
51.	Ekonomi Pendidikan	Halo teman Wajar,

		selamat datang di kursus ekonomi pendidikan Kursus ini mengkaji aspek-aspek ekonomi dalam pendidikan, yang menjelaskan bagaimana pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kursus ini membahas pendidikan sebagai human investment yang akan menghasilkan human capital, sehingga pendidikan diposisikan sebagai suatu industri yang didalamnya terdapat input, proses dan output. Oleh karena itu aspek ekonomi seperti permintaan dan penawaran dalam pendidikan, cost dan benefit dalam pendidikan, tingkat pengembalian pendidikan, dan pembiayaan pendidikan menjadi bagian yang dikaji. Diharapkan setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa memiliki wawasan dan keterampilan dalam mengelola pendidikan yang dapat memberikan maksimisasi surplus, baik dalam lingkup individu maupun institusi. Adapun kompetensi yang diharapkan setelah mempelajari kursus ini adalah: 1. menjelaskan konsep ekonomi pendidikan 2. mendeskripsikan konsep human capital
52.	Pengembangan Kurikulum	Matakuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib untuk memberikan pemahaman mengenai pengembangan kurikulum bagi para mahasiswa, baik secara teoretis maupun praktiknya di institusi pendidikan. Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai berbagai aspek dan prosedur dalam pengembangan kurikulum. Aspek pengembangan kurikulum meliputi konsep dan teori kurikulum; landasan dan prinsip pengembangan kurikulum; anatomi dan desain kurikulum; model-model pengembangan kurikulum. Prosedur pengembangan kurikulum meliputi analisis kebutuhan kurikulum, perancangan kurikulum, sosialisasi kurikulum, implementasi kurikulum, monitoring dan pengendalian kurikulum, serta evaluasi dan penyempurnaan kurikulum.
53.	Manajemen Kearsipan	Dalam kursus ini Anda akan mengkaji tentang Sejarah Kearsipan, Konsep Dasar Kearsipan, Landasan Pengelolaan Arsip, Organisasi Kearsipan, Pengelolaan Arsip, Sistem Penyimpanan Arsip, Penataan Arsip Aktif, Penataan Arsip Inaktif, Pengolahan Arsip Statis, Penyusutan Arsip, dan Digitalisasi Arsip. Setelah mempelajari Kursus Manajemen Kearsipan ini, Anda diharapkan memiliki wawasan yang mendalam dan pengetahuan praktis tentang Manajemen Kearsipan, sehingga Anda mampu

		menjelaskan dan menerapkan konsep dan teori Manajemen Kearsipan dalam proses pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.
54.	JAVA for Object Oriented Programming	Menguasai Java, khususnya Object Oriented Programming, tidak hanya meningkatkan nilai Anda di dunia kerja, tetapi juga membuka peluang besar dalam pengembangan karier di bidang teknologi. Dengan mengikuti kursus ini, Anda tidak hanya akan mempelajari teori, tetapi juga langsung menerapkannya dalam proyek nyata, yang akan memperkuat portofolio Anda dan mempersiapkan Anda untuk menghadapi tantangan dunia profesional. Kursus ini mencakup berbagai topik penting, mulai dari sejarah dan teknologi Java, instalasi Java menggunakan Java Development Kit (JDK) terbaru, hingga dasar-dasar pemrograman Java. Anda juga akan mempelajari konsep Object Oriented Programming (OOP) di Java, penggunaan array dan matriks, memahami alur program, serta pembuatan antarmuka grafis (GUI) di Java. Selain itu, kursus ini juga meliputi dasar-dasar basis data menggunakan Structured Query Language (SQL) dan teknik menghubungkan SQL dengan Java. Sebagai proyek akhir, Anda akan membuat aplikasi berbasis GUI yang terintegrasi dengan database SQL di Java. Kursus ini dapat dipadukan dengan buku yang ditulis oleh instruktur, Mahir Pemrograman Berbasis Objek Menggunakan Java, yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Press. Buku ini dapat diakses melalui laman https://upipress.upi.edu/produk/buku_detail/389/Mahir_Pemrograman_Berbasis_Objek_Menggunakan_Java
55.	Belajar PHP dan MySQL untuk Pemula	Topik yang akan dipelajari pada kursus ini adalah sebagai berikut: 1. Pengenalan Website 2. Pengenalan PHP 3. Instalasi XAMPP 4. Pemrograman Dasar PHP 5. Get & Post

		6. MySQL dan Koneksi Database 7. Insert Data 8. Read Data 9. Update Data 10. Delete Data
56.	Membangun Model Data dengan Entity Relationship Diagram/ERD	Kamu tahu database kan? Nah.. sebelum pengembangan database, kita perlu merancang ERD terlebih dahulu. Memplejari Entity-Relationship Diagram (ERD) sangat penting, terutama bagi siapa pun yang ingin memahami, merancang, atau mengelola basis data dengan efektif. ERD adalah alat visual yang membantu kita memetakan struktur data, memahami hubungan antar entitas, dan merencanakan bagaimana data tersebut akan disimpan dan diakses. Dalam kursus ini kamu akan mempelajari ERD dari mulai konsep dasar, elemen dan simbol pada ERD, EER, dan juga Transformasi ERD kedalam bentuk Tabel Data Fisik
57.	Ilmu Kesehatan dan Gizi	Selamat datang di kursus Ilmu Kesehatan dan Gizi! Saat ini sangatlah penting bagi kita untuk menjaga kesehatan, terutama dengan adanya ancaman berbagai penyakit, baik yang menular maupun tidak menular. Pola hidup sehat, bersih, dan aktif diketahui menjadi kunci dalam menjaga kesehatan di tengah pandemi ini. Masyarakat umum termasuk anak-anak dan remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit, terutama karena tingkat kesadaran yang rendah dalam menjaga pola hidup sehat. Sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan di kalangan anak dan remaja, maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang memadai di bidang kesehatan dan gizi. Kursus ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan kepada mahasiswa tentang prinsip-prinsip cara hidup sehat bagi anak dan remaja. Pengkajian aspek kesehatan dan gizi dilakukan sesuai dengan permasalahan yang umum ditemui selama proses pertumbuhan dan perkembangan anak/ remaja. Dalam kursus ini, Anda juga dibekali dengan kemampuan untuk dapat

		mengidentifikasi kebutuhan, serta permasalahan gizi di setiap tahapan perkembangan dan pertumbuhan anak usia sekolah. Topik yang akan Anda pelajari pada kursus ini adalah: 1. Konsep Dasar Ilmu Kesehatan 2. Perilaku hidup bersih dan sehat 3. Pertumbuhan dan perkembangan anak dan remaja 4. Aktivitas fisik 5. Kesehatan reproduksi 6. Kesehatan mental 7. Pencegahan penyalahgunaan NAPZA 8. Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) 9. Penyakit menular 10. Penyakit tidak menular 11. Konsep dasar ilmu gizi 12. Pencernaan dan absorpsi zat gizi 13. Kebutuhan gizi 14. Status gizi Setelah mengikuti kursus ini, Anda diharapkan dapat: 1. Mampu memahami urgensi ilmu kesehatan dan mengimplementasikan konsep dasar ilmu kesehatan bagi anak usia sekolah 2. Mampu mengidentifikasi tahapan pertumbuhan dan perkembangan pada anak dan remaja ditinjau dari aspek biologis dan psikologis. 3. Mampu menjelaskan pentingnya perilaku hidup sehat, menjaga kesehatan mental, menjalankan aktivitas fisik pada anak dan remaja.

		4. Mampu menjelaskan aspek-aspek terkait kesehatan reproduksi pada laki-laki maupun perempuan. 5. Mampu menentukan strategi yang tepat dan efektif dalam pencegahan penyalahgunaan NAPZA di kalangan anak dan remaja. 6. Mampu memahami dan mengidentifikasi prinsip dasar dalam pencegahan dan perawatan cedera, serta pelaksanaan dan gangguan umum P3K. 7. Mampu memahami dan menjelaskan jenis-jenis, bahaya, serta pencegahan pada penyakit menular dan penyakit tidak menular yang terdapat di masyarakat, terutama di lingkungan sekolah. 8. Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar ilmu gizi, proses pencernaan dan absorpsi zat gizi dalam tubuh. 9. Mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan gizi berdasarkan perbedaan kelompok usia, jenis kelamin, aktivitas, kondisi khusus. 10. Mampu melakukan perhitungan status gizi pada anak usia sekolah dengan menggunakan metode perhitungan.
58.	Desain Ragam Hias	Hallo semuanya... Selamat bergabung di kursus Desain Ragam Hias. Pada kursus ini, Anda akan mempelajari bagaimana membuat desain ragam hias dan menerapkan desain ragam hias tersebut untuk diterapkan pada desain busana dan juga pada produk interior rumah (apholstry). Setelah menyelesaikan kursus ini, Anda diharapkan memiliki kemampuan penguasaan konsep desain ragam hias, unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain ragam hias, desain pola hias, pembuatan desain ragam hias untuk sulaman putih dan sulaman berwarna pada kain polos, kain bercorak serta pada kain bagi dengan teknik pewarnaan menggunakan teknik pewarnaan basah ataupun kering.

59.	Kerekayasaan Informasi	Kursus ini membahas metodologi rekayasa informasi dan mendalami konsep dasar Enterprise Architecture (EA) serta beberapa framework utama seperti Zachman dan TOGAF. Peserta akan belajar cara mengimplementasikan framework EA yang sesuai untuk kebutuhan perusahaan, termasuk merancang arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang sejalan dengan aspek bisnis perusahaan. Capaian Pembelajaran: Memperoleh gambaran umum tentang rekayasa informasi dan memahami peran pentingnya dalam dunia bisnis modern. Menguasai tahap-tahap dalam proses rekayasa informasi, mulai dari analisis hingga perancangan sistem. Mampu mengenali dan menganalisis keterkaitan antara analisis dan perancangan, mengidentifikasi masalah-masalah potensial yang dapat menghambat tujuan bisnis, serta menentukan visi strategis sistem yang mendukung pencapaian tersebut. Memahami konsep dasar Enterprise Architecture (EA) dan berbagai framework yang mendasarinya. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan framework EA yang sesuai dalam konteks perusahaan, guna mendukung penyelarasan arsitektur informasi dengan kebutuhan dan strategi bisnis.
60.	Fotografi Dasar	Selamat datang di Kursus Fotografi Dasar, tempat yang tepat bagi Anda untuk memulai perjalanan memotret dan mengeksplorasi seni fotografi! Kursus ini dirancang khusus untuk pemula yang ingin memahami dasar-dasar fotografi dan mengasah keterampilan dalam menangkap momen-momen berharga dengan cara yang kreatif dan efektif. Pada kursus ini, Anda akan mempelajari mengenai:

		- Sejarah dan Fitur Kamera - Komposisi dan Teknik Pengambilan Gambar - Konsep Pencahayaan dan Exposure - Editing dan Pasca-produksi Jangan lewatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan fotografi Anda dan menangkap keindahan dunia di sekitar Anda. Daftarkan diri Anda hari ini dan mulailah petualangan Anda dalam dunia fotografi!
61.	Pembelajaran Digital	Topik yang akan dipelajari pada kursus pembelajaran digital adalah sebagai berikut: 1. Digital, Digitalisasi, Digitasi 2. Latar Belakang Pembelajaran Digital 3. Karakteristik Pembelajaran Digital 4. Komunikasi Online dalam Pembelajaran Digital 5. Model Pembelajaran Digital 6. Strategi implementasi Pembelajaran Digital 7. Digital Tools 8. Menggunakan LMS untuk Mendukung Pembelajaran Digital 9. Penggunaan Media Pembelajaran Digital 10. Bahan Ajar Digital 11. Evaluasi Pembelajaran Digital 12. Model Perancangan Pembelajaran Digital
62.	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif	Course ini membahas secara menyeluruh mengenai konsep pengembangan multimedia pembelajaran interaktif. Peserta akan memahami esensi dari multimedia pembelajaran interaktif, mulai dari prinsip-prinsip dasar hingga penerapannya dalam konteks pendidikan. Selain itu, course ini membahas secara mendalam proses perencanaan dalam pengembangan multimedia pembelajaran interaktif. Peserta akan diajak untuk memahami langkah-langkah operasional dalam merancang suatu materi pembelajaran menjadi sebuah produk multimedia pembelajaran interaktif. Selanjutnya Proses pengembangan multimedia pembelajaran interaktif juga menjadi fokus utama, peserta akan mempelajari bagaimana mengimplementasikan ide dan konsep ke dalam bentuk

		multimedia yang menarik dan informatif. Peserta akan mempelajari teknik-teknik kreatif hingga prinsip-prinsip penggunaan multimedia untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh. Selain itu, course ini mencakup proses penyelesaian dalam pengembangan multimedia pembelajaran interaktif. Peserta akan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk menyempurnakan dan menyebarluaskan produk multimedia pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Course ini memberikan landasan yang kokoh bagi peserta untuk merancang, mengembangkan, dan menyelesaikan proyek multimedia pembelajaran interaktif secara efektif dan efisien.
63.	Ekoliterasi Dalam Pembangunan Berkelanjutan	Kursus ekoliterasi dalam pembangunan berkelanjutan ini mengupas bagaimana konsep ekoliterasi dapat mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. Kursus ini dimulai dengan pengenalan ekoliterasi, pengertian dan sejarah serta proses ekoliterasi. Selanjutnya konsep pembangunan berkelanjutan dan tujuannya atau yang kita kenal dengan Sustainable Development Goals (SDGSs) akan dipelajari. Pendekatan studi kasus dari salah satu ruang lingkup masyarakat yaitu sekolah akan diangkat untuk menerapkan ekoliterasi. Kursus ini juga mengupas bagaimana sebetulnya cara menerapkan ekoliterasi di sekolah yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap terciptanya sumber daya yang melek lingkungan demi terciptanya pembangunan berkelanjutan Semoga kursus ini dapat dinikmati dan dapat bermanfaat.
64.	Video Explainer Live Action	Kursus ini menyajikan materi tentang pengembangan video explainer live action. Secara umum menyajikan tentang bagaimana mengembangkan video explainer live action dengan terlebih dahulu mengetahui konsep video explainer live action, prinsip-prinsip dalam mengembangkan video explainer live action, pengembangan skrip/naskah, teknik rekaman video, dan editing video explainer live action. Kursus singkat ini dapat diselesaikan dalam 5 jam efektif. Kursus ini sangat dianjurkan bagi para pengembang media dan bahan ajar, pendidik, calon pendidik, dan bagi entrepreneurdalam mempromosikan produk.
65.	Fun Math for Young Children	Kursus ini berisi terkait implementasi pembelajaran matematika yang menyenangkan bagi anak usia dini. Secara spesifik pada seri pertama ini, peserta akan diajak untuk mengenal dan melakukan eksplorasi terkait topik "Bermain Bilangan pada Anak Usia Dini". Setelah menyelesaikan kursus ini,

		peserta diharapkan dapat memiliki pengetahuan dalam implementasi pengenalan bilangan untuk anak usia dini. Adapun topik yang dapat dipelajari pada kursus antara lain: 1. Capaian Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak 2. Ragam Media Pengenalan Bilangan pada Anak 3. Aktivitas Bermain Bilangan untuk Anak Terima Kasih dan Semangat beraktivitas!
66.	Perpajakan Untuk UMKM di Indonesia	Kursus ini membahas konsep dasar perpajakan dan penerapan nya pada entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Setelah mengikuti kursus ini Peserta mampu menerapakan perpajakan di UMKM sesuai dengan regulasi, dengan Indikator khusus: (1) Peserta mampu menjelaskan konsep dasar dan dasar hukum pengenaan pajak UMKM; (2) Peserta mampu menjelaskan mekanisme pemungutan pajak UMKM; (3) Peserta mampu menghitung pajak terutang bagi UMKM; (4) Peserta mampu membayar pajak sesuai dengan mekanisme; dan (5) Peserta mampu melaporkan kewajiban perpajakan nya.
67.	Merancang GBPM Media Pembelajaran	Kursus ini menyajikan materi tentang penyusunan dokumen Garis Besar program Media Pembelajaran (GBPM). Secara umum menyajikan tentang bagaimana merancang suatu Media Pembelajaran melalui Pengembangan Garis Besar Program Media, dengan menjelaskan tentang apa urgensi GBPM dalam pengembangan media, bagaimana format GBPM yang dapat di rujuk, serta contoh nyata dokumen GBPM yang telah dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran dalam beberapa format. Sehingga sebelum mengikuti kursus ini sangat disarankan memiliki pemahaman dasar mengenai media pembelajaran. Kursus singkat ini dapat diselesaikan dalam 3 jam efektif. Kursus ini sangat dianjurkan bagi para pengembang media dan bahan ajar, pendidik, calon pendidik, serta peneliti yang dalam penelitiannya melakukan pengembangan media pembelajaran .
68.	Spiritualitas Guru	Selamat datang dalam kursus "Spiritualitas Guru: Jalan Menjadi Guru Hebat" yang akan menuntun anda untuk mendalami topik kecerdasan spiritual dalam kaitannya dengan bidang pendidikan. Kursus ini akan berfokus terhadap eksistensi guru sebagai pihak yang berkontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan. Pembahasan eksistensi guru akan diarahkan pada kecerdasan spiritual sebagai

		modal essensial yang perlu dikuasai dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun topik-topik yang akan dibahas dalam kursus ini, mencakup: 1. Mengungkap Esensi Guru untuk Kejayaan Indonesia 2. Spiritualitas Guru demi Peningkatan Mutu Pendidikan 3. Makna Kecerdasan Spiritual sebagai Modal Utama Guru di Indonesia 4. Spiritualitas sebagai Kontrol Diri Pendidik 5. Inkonsistensi Praktik Pendidikan di indonesia 6. Kecerdasan Spiritual sebagai Puncak TertinggiKecerdasan 7. Kiat Guru dalam Mentransformasi Spiritualitas kepada Peserta Didik
69.	Regenerasi Peradaban Ada di Tangan Guru	Peradaban terus berkembang dari abad ke abad secara dinamis. Peradaban yang tidak kompatibel karena tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan dinamika global akan hilang. Banyak contoh sebuah peradaban yang kini tinggal menyisakan artefak. Peradaban yang sudah mendunia pun bisa musnah karena bangsa yang menjalankannya lalai melakukan evaluasi dan koreksi untuk perbaikan dan penyempurnaan. Bagaimana dengan peradaban bangsa Indonesia?
70.	Meluruskan Jalan Peradaban	Selamat datang dalam kursus "Meluruskan Jalan Peradaban" yang akan menuntun Anda melalui perjalanan mengeksplorasi Kearifan Nusantara dan bagaimana peranannya sehingga dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam memperbaiki arah peradaban bangsa. Dalam kursus ini, kita akan menyelami kearifan lokal yang tercermin dalam nilai-nilai, tradisi, dan praktik-praktik unik yang ada di Nusantara. Anda akan memahami betapa pentingnya mengintegrasikan kearifan Nusantara dalam dunia pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memberdayakan dan membangun karakter. Dengan melibatkan diri dalam kursus ini, Anda akan menjadi bagian dari upaya nyata untuk memperkaya dan memperbaiki landasan pendidikan, menjadikan kearifan Nusantara sebagai pendorong utama dalam membentuk generasi yang tangguh dan penuh nilai di era saat ini. Bergabunglah dalam kursus ini dan jadilah agen perubahan yang membawa kontribusi positif dalam meluruskan jalan peradaban melalui kearifan Nusantara.

71.	Jadi Instruktur Di Wajar.id, Yuk!	Anda tertarik untuk berbagi ilmu bermanfaat yang Anda punya kepada orang lain? Atau Anda mempunyai angan-angan untuk membuka kursus dari pengetahuan dan pengalaman yang Anda miliki? Di Wajar.id, Anda dapat mewujudkan mimpi Anda dengan menjadi instruktur dari kursus Anda sendiri. Namun, ada beberapa hal yang perlu Anda ketahui sebelum menjadi instruktur di Wajar.id. "Wah, apa tuh? Kayanya susah deh buat bikin kursus di Wajar.id..." "Keliatannya sulit sih daftar jadi instruktur di Wajar.id!" "Ah, pasti langkah-langkahnya susah dan ribet!" Jika Anda berpikir seperti itu, ayo buang jauh-jauh pemikiran tersebut. Jadi instruktur di Wajar.id itu mudah, asalkan Anda memahami dengan baik cara-caranya. Maka dari itu, sebelum Anda mengajukan diri untuk menjadi instruktur di Wajar.id, Anda perlu terlebih dahulu mengambil kursus "Jadi Instruktur Di Wajar.id, Yuk!". Di kursus ini, Anda akan mempelajari semua yang berkaitan dengan cara menjadi instruktur di Wajar.id mulai dari dasar. Tunggu apalagi? Ayo jadi instruktur di Wajar.id!
72.	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	Topik mencakup : (1) psikologi pendidikan dalam ilmu dan praksis pendidikan, (2) karakteristik guru efektif dalam perspektif psikologi pendidikan, (3) perkembangan peserta didik, (4) Konsep Dasar Pengembangan Kecakapan Hidup Peserta Didik Abad 21 (5). Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling (6). Peran Guru sebagai Pembimbing (7). Konsep Dasar Pembelajaran sebagai Proses Pendidikan, (8). Konsep Dasar Pembelajaran berbasis Bimbingan (9). Pengembangan Kepribadian Peserta Didik (10). Pengembangan Potensi Peserta Didik

		(11). Konsep Dasar Pendekatan dan Teknik Bimbingan, (12). Ragam Pendekatan, Strategi dan Teknik Bimbingan